

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendekatan saintifik (*scientific approach*) merupakan pendekatan yang memberikan kesan pembelajaran menjadi lebih hidup, aktif, dan nyata karena dihubungkan langsung dengan lingkungan belajar sehingga jauh dari kesan membosankan serta sesuai dengan kebutuhan pembelajaran biologi. Menurut Endrayansyah, dkk dalam Budiyanto (2016) menyatakan bahwa pembelajaran konvensional guru menjadi sumber informasi utama dan guru dituntut untuk selalu aktif menjelaskan materi pelajaran (*teacher center*). Sedangkan dalam pendekatan saintifik (*scientific approach*) guru memberikan permasalahan faktual yang sesuai dengan fenomena kehidupan lingkungan sekitar siswa, kemudian siswa distimulasi untuk mencari dan mengkaji jawaban mereka atas permasalahan tersebut secara aktif, terampil, dan mandiri (*student center*). Tetapi, apabila pendekatan saintifik (*scientific approach*) diterapkan semata-mata sebagai tuntutan penggunaan Kurikulum 2013, tentu akan kehilangan esensi pendekatan saintifik (*scientific approach*) dalam penerapannya di kelas dan guru akan mengalami kesulitan (Budiyanto, 2016). Fakta yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan oleh Mustofa, (2015) menerangkan bahwa pemahaman guru mengenai Kurikulum 2013 terkhusus pada penerapan pendekatan saintifik (*scientific approach*) masih belum optimal dan masih membutuhkan penekanan pada penyamaan persepsi mengenai pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik (*scientific approach*).

Menurut hasil observasi awal yang dilakukan di SMA Negeri 1 Batang Kuis bahwa kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran terdapat dua jenis, yakni Kurikulum 2013 di kelas X dan XI, dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di kelas XII. Hasil wawancara awal dengan salah seorang guru mata pelajaran biologi kelas X dan XI berkaitan dengan proses pembelajaran, telah menerapkan pendekatan saintifik (*scientific approach*) dalam proses pembelajaran biologi dengan melalui tahapan mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) juga telah disusun sesuai dengan ketentuan Kurikulum 2013. Melalui RPP

tersebut, kemudian guru mengimplementasikannya ketika melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas. Pendapat dari guru mata pelajaran biologi implementasi RPP dalam pembelajaran di kelas tidak sepenuhnya tercapai, terdapat beberapa tahapan kegiatan pendekatan saintifik (*scientific approach*) yang tidak terlaksana seperti dalam tahapan mencoba atau melakukan eksperimen pada materi tertentu yang berhubungan dengan laboratorium, sehingga siswa belum dilibatkan secara penuh sebab fasilitas yang menunjang praktikum belum cukup memadai. Segala tuntutan penerapan pendekatan saintifik (*scientific approach*) dalam pembelajaran biologi telah diterapkan, di SMA Negeri 1 Batang Kuis, namun belum berjalan optimal karena minat dan motivasi siswa dalam merespon pembelajaran masih sangat kurang. Jika dibandingkan dengan penerapan KTSP yang pernah diterapkan, hasil belajar siswa mencapai lebih dari 70%-80% ketuntasan. Namun, dalam penerapan pendekatan saintifik (*scientific approach*) sebagai implementasi Kurikulum 2013, hasil belajar siswa masih dalam batas 40%-50% ketuntasan.

Uraian tersebut menunjukkan bahwa diperlukan penelitian terhadap pemetaan penerapan pendekatan saintifik (*scientific approach*) dalam pelaksanaan pembelajaran biologi di SMA Negeri 1 Batang Kuis.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang maka identifikasi masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penerapan pendekatan saintifik (*scientific approach*) dalam pembelajaran biologi belum sepenuhnya tercapai.
2. Ada beberapa poin dari penerapan pendekatan saintifik (*scientific approach*) yang belum diterapkan secara optimal.
3. Penerapan pendekatan saintifik (*scientific approach*) memiliki beberapa kendala diantaranya dari sudut pandang siswa.
4. Hasil ketuntasan pembelajaran biologi siswa dengan penerapan pendekatan saintifik (*scientific approach*) dalam kisaran 40%-50% (kategori kurang).

1.3 Batasan Masalah

Adapun masalah dibatasi oleh hal-hal berikut :

1. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Batang Kuis T.P 2017/2018 dan guru biologi yang menerapkan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik (*scientific approach*) sebagai implementasi Kurikulum 2013.
2. Penerapan pendekatan saintifik (*scientific approach*) dalam pembelajaran biologi oleh guru dan siswa kelas XI IPA yang berlangsung di SMA Negeri 1 Batang Kuis.
3. Observasi pelaksanaan pembelajaran adalah pada materi pokok sistem reproduksi manusia.

1.4 Rumusan Masalah

Sesuai dengan masalah yang telah dibatasi maka rumusan masalah yang dikaji adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan pendekatan saintifik (*scientific approach*) yang dilaksanakan selama pembelajaran biologi pada materi sistem reproduksi manusia di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Batang Kuis T.P 2017/2018?
2. Apa saja yang menjadi masalah atau kendala dalam penerapan pendekatan saintifik (*scientific approach*) selama pembelajaran biologi pada materi sistem reproduksi manusia di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Batang Kuis T.P 2017/2018?
3. Apa permasalahan atau kendala penerapan pendekatan saintifik (*scientific approach*) yang dominan selama pembelajaran biologi pada materi sistem reproduksi manusia di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Batang Kuis T.P 2017/2018?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penerapan pendekatan saintifik (*scientific approach*) yang dilaksanakan selama pembelajaran biologi pada materi sistem

reproduksi manusia di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Batang Kuis T.P 2017/2018.

2. Untuk mengetahui tahapan belajar yang menjadi masalah atau kendala dalam penerapan pendekatan saintifik (*scientific approach*) selama pembelajaran biologi pada materi sistem reproduksi manusia di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Batang Kuis T.P 2017/2018.
3. Untuk mengetahui permasalahan atau kendala berdasarkan pendekatan saintifik (*scientific approach*) yang dominan selama pembelajaran biologi pada materi sistem reproduksi manusia di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Batang Kuis T.P 2017/2018.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat memperoleh informasi gambaran nyata mengenai penerapan pendekatan saintifik (*scientific approach*) dalam pembelajaran biologi.
2. Sebagai bahan pertimbangan dan sumber data bagi guru mengenai upaya perbaikan atau peningkatan kualitas atas perannya dalam bidang pendidikan.
3. Hasil penelitian diharapkan dapat menunjang peningkatan kecakapan dan keterampilan mahasiswa calon guru biologi dalam proses pembelajaran biologi dengan menerapkan pendekatan saintifik (*scientific approach*) di masa yang akan datang.

1.7 Definisi Operasional

Adapun definisi operasional ditujukan untuk menghindari kesalahan pemahaman makna atau penafsiran berkaitan dengan istilah kata yang digunakan dalam skripsi ini. Sesuai dengan judul penelitian yakni “Pemetaan Penerapan *Scientific Approach* dalam Pembelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Batang Kuis T.P 2017/2018”, maka definisi operasional yang dicantumkan adalah sebagai berikut :

1. Pemetaan adalah suatu proses untuk menghasilkan suatu gambaran atau peta.

2. Pendekatan saintifik (*scientific approach*) adalah suatu pendekatan yang menggunakan proses ilmiah melalui mengamati, menanya, menguji, menalar, dan mengkomunikasikan (Fadlillah, 2014).
3. Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang diupayakan untuk membelajarkan siswa secara terintegrasi dengan memperhitungkan faktor seperti lingkungan belajar, karakteristik belajar, karakteristik materi studi serta strategi pembelajaran yang meliputi penyampaian, pengelolaan, dan pengorganisasian pembelajaran (Amri, 2016., Fadlillah 2014).

Dari definisi operasional tersebut jelas bahwa pemetaan penerapan pendekatan saintifik (*scientific approach*) dalam pembelajaran biologi adalah suatu proses pemetaan kegiatan pembelajaran biologi oleh guru untuk membelajarkan siswanya melalui bentuk interaksi aktif antara guru dengan siswa dan lingkungan belajar menggunakan proses ilmiah yakni mengamati, menanya, menguji, menalar, dan mengkomunikasikan.